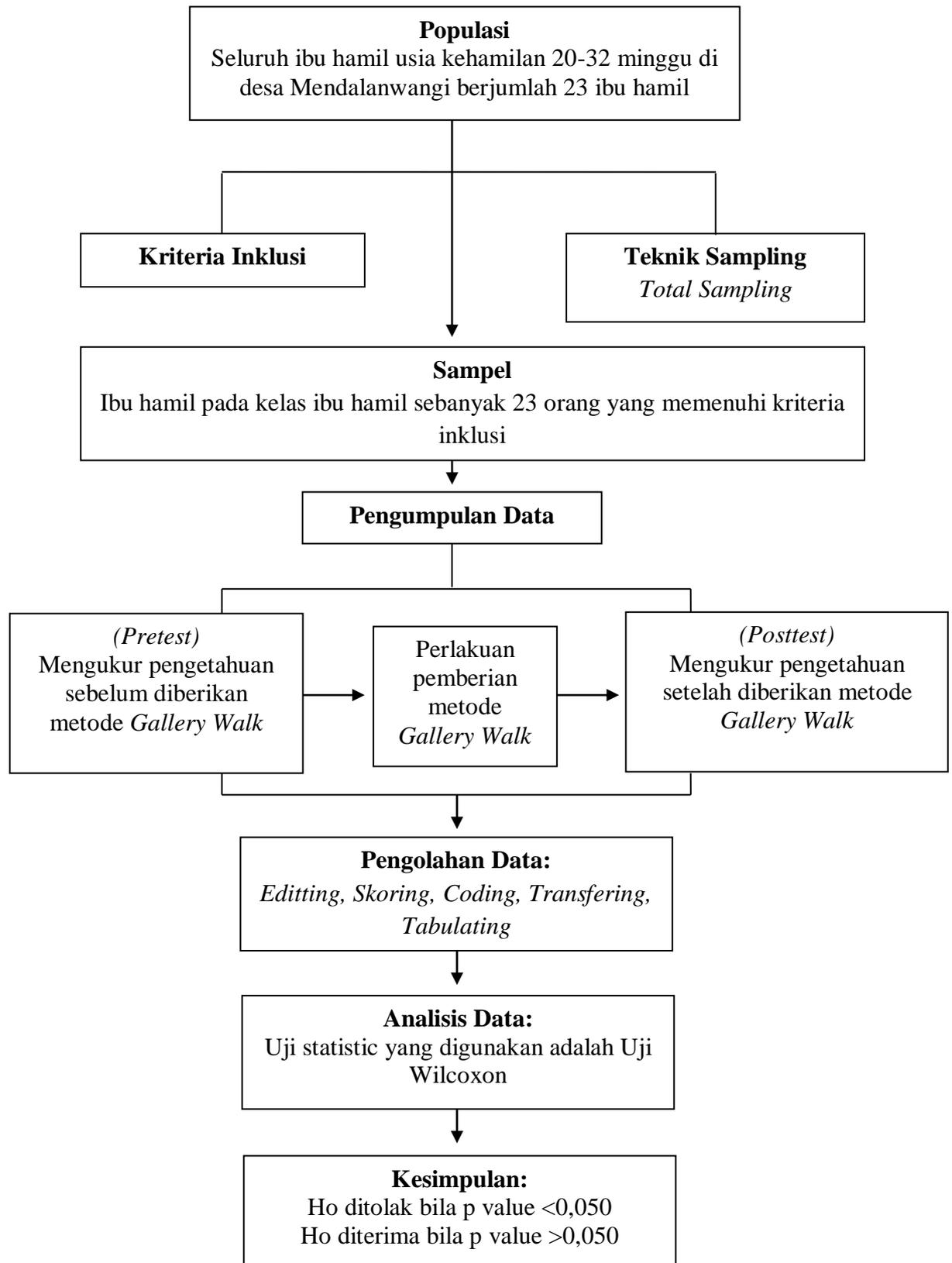


3.2. Kerangka Operasional



Gambar 3.4 Kerangka Operasional

3.3. Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil usia kehamilan 20-32 minggu yang berada di desa Mendalanwangi yang masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Wagir berjumlah 23 ibu hamil.

3.3.2 Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengambil dari semua/total dari populasi yang ada yakni 23 ibu hamil.

3.3.3 Sampling

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Total sampling adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel.

3.4. Kriteria Sampel atau Subjek Penelitian

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil dengan usia kehamilan 20-32 minggu
- b. Ibu hamil yang mengikuti seluruh kegiatan kelas ibu hamil
- c. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu hamil yang tidak mengikuti kegiatan hingga selesai
- b. Ibu hamil yang dalam kondisi sakit ketika mengikuti kegiatan

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Dependen

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah pengetahuan ibu.

3.5.2 Variabel Independen

Pada penelitian ini variabel independennya adalah metode pembelajaran *Gallery Walk*.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional efektivitas *Gallery Walk* sebagai metode pembelajaran pada kelas ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan.

No	Variabel Penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Kriteria	Skala
1	Independen: metode pembelajaran <i>Gallery Walk</i> .	Pemaparan materi tentang tanda bahaya kehamilan melalui metode pembelajaran <i>Gallery Walk</i> dengan membagi audiens menjadi beberapa kelompok dengan anggota kelompok 2-4 orang dan menggunakan kertas plano dan spidol untuk menuangkan hasil pemikiran dari hasil diskusi kelompok.	-		-
2	Dependen: Pengetahuan Ibu	Informasi yang telah diketahui ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.	Kuesioner	- Baik : 76%-100% - Cukup : 56%-75% - Kurang : <56%	Ordinal

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Balai desa Mendalanwangi.

3.7.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari pembuatan proposal hingga penelitian hasil, terhitung mulai bulan September 2018 hingga Juni 2019.

3.8. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner berupa lembar *pretest* dan *posttes* berisi tentang beberapa pertanyaan guna menggali data responden yang merupakan faktor yang mempengaruhi pada tingkat pengetahuan dan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner terpakai dan sebelum digunakan kepada responden, telah lebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas.

3.8.1 Uji Validitas Kuesioner

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas kuesioner dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment* menggunakan program analisis data dikatakan valid apabila r hasil >0.443 . Kuesioner sebanyak 20 soal diujikan kepada 10 responden dan didapatkan hasil sebanyak 5 soal yang tidak valid sehingga tidak digunakan dan hanya menggunakan kuesioner yang sudah valid yaitu sebanyak 15 soal.

3.8.2 Uji Validitas Metode

Pada uji validitas metode ini telah dilakukan dengan mengujikan kelayakan metode *gallery walk* untuk digunakan di masyarakat kepada pakar atau ahli metode. Dalam kriteria penilaian terdapat 4 aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, aspek kelayakan pengajian, penilaian bahasa dan penilaian metode pembelajaran *gallery walk*. Pada uji validitas metode ini, sebelumnya telah melalui beberapa perbaikan hingga pada akhirnya mendapat kriteria sangat baik dari ahli metode yang berarti metode ini dapat diterapkan di masyarakat.

3.8.3 Uji Reabilitas

Uji realibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang sudah valid dengan *teknik alpha combach*. Kuesioner dikatakan realibel jika memiliki nilai alpha minimal 0.950 dan dilakukan melalui program komputer.

3.9. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner, melalui komunikasi tertulis. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Tahapan yang ditempuh sebelum melakukan penelitian antara lain:

- 1) Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan, kepada:
 - a) Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang
 - b) Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang

- c) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
 - d) Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
 - e) Kepala Puskesmas Wagir
- 2) Mengajukan surat ijin melakukan penelitian, kepada:
 - a) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
 - b) Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
 - c) Kepala Puskesmas Wagir
 - 3) Mempersiapkan media yang akan digunakan, yaitu kertas plano dan spidol.
 - 4) Membuat instrumen penelitian yaitu kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data.
 - 5) Mengumpulkan data jumlah ibu hamil yang merupakan populasi dari penelitian.
 - 6) Menentukan besar sampel berdasarkan teknik sampling yang digunakan yaitu 23 orang.
 - 7) Memberikan penjelasan tentang pelaksanaan dan tujuan penelitian sebelum dilakukannya penelitian kepada responden.
 - 8) Membuat kontrak waktu dalam melaksanakan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Mei – 1 Juni 2019.
- a. Pelaksanaan
- 1) Mendatangi Puskesmas Wagir pada jadwal kelas ibu hamil.
 - 2) Sebelum pemberian perlakuan, dilakukan pembagian kelompok terlebih dahulu. Dari 23 responden dibagi menjadi 3 kelas hamil sesuai dengan

syarat kelas hamil yaitu dengan pembagian kelas pertama berisi 8 orang, kelas kedua berisi 8 orang dan kelas ketiga berisi 7 orang.

- 3) Peneliti membagikan jadwal kelas hamil yang berbeda antara kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 melalui undangan tertulis kepada responden.
- 4) Pada pertemuan pertama, yaitu tanggal 13 Mei 2019 untuk kelas hamil 1, tanggal 14 Mei 2019 kelas hamil 2 dan tanggal 15 Mei 2019 kelas hamil 3, responden diberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan peneliti, setelah responden menyetujui selanjutnya peneliti menyerahkan lembar ketersediaan untuk menjadi responden.
- 5) Setelah menandatangani lembar ketersediaan untuk menjadi responden, diberikan kuesioner untuk mengetahui data responden, termasuk di usia kehamilan, pekerjaan maupun tingkat pendidikan.
- 6) Setelah dipastikan identitas responden terisi dengan lengkap, diberikan *pretest* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan responden sebelum diberi perlakuan.
- 7) Pada akhir pertemuan pertama, dilakukan kontrak waktu pelaksanaan pemberian pendidikan kesehatan kepada responden dan mempersilahkan responden menanyakan apa yang belum dipahami dari penjelasan tentang pelaksanaan penelitian.
- 8) Pada pertemuan kedua, yaitu tanggal 20 Mei 2019 untuk kelas hamil 1, tanggal 21 Mei 2019 kelas hamil 2, dan tanggal 22 Mei 2019 kelas hamil 3, peneliti melakukan pemberian materi tentang tanda bahaya kehamilan kepada responden dengan menggunakan media *power point*.

- 9) Pada pertemuan ketiga, yaitu tanggal 23 Mei 2019 untuk kelas hamil 1, tanggal 24 Mei 2019 kelas hamil 2, dan tanggal 25 Mei 2019 kelas hamil 3, peneliti memberikan sedikit pengulangan materi tanda bahaya kehamilan selama 15-30 menit.
- 10) Setelah dilakukan pengulangan materi, selanjutnya peneliti mengelompokkan ibu hamil menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota kelompok 2-4 orang. Jadi, dalam 1 kelas hamil dapat berisi 2-3 kelompok.
- 11) Peneliti memberikan kasus yang berbeda sesuai dengan materi yang telah diberikan kepada setiap kelompok.
- 12) Setiap kelompok dipersilahkan mengerjakan tugasnya dengan diberi batas waktu tertentu.
- 13) Selama diskusi berlangsung, peneliti melakukan observasi keaktifan setiap kelompok dan mengunjungi setiap kelompok untuk memastikan kelompok telah paham atas tugas yang mereka dapatkan.
- 14) Setelah waktu yang ditentukan habis, setiap kelompok dipersilahkan untuk menempelkan hasil kerjanya pada papan yang telah disediakan di depan kelas.
- 15) 1 orang anggota dari masing-masing kelompok sebagai perwakilan dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- 16) Peneliti mengajak seluruh audiens untuk mendiskusikan hasil kerja kelompok yang sedang dipresentasikan, apakah sudah ataupun belum tepat.

- 17) Setelah presentasi dari semua kelompok selesai, peneliti memberikan klarifikasi dan kesimpulan atas tugas yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok.
- 18) Dan seperti itu seterusnya hingga terlaksana kepada 12 kelompok.
- 19) Pada pertemuan keempat, yaitu tanggal 30 Mei 2019 pada kelas hamil 1, tanggal 31 Mei 2019 pada kelas hamil 2, dan tanggal 1 Juni 2019 pada kelas hamil 3, diberikan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan responden setelah diberi perlakuan menggunakan metode *Gallery Walk* dengan interval 1 minggu setelah pemberian materi dan dilakukan penutup dengan mengucapkan terimakasih atas partisipasi responden selama mengikuti proses penelitian.

3.10. Metode Pengolahan Data

3.10.1 Editing

Proses *editing* adalah proses pengecekan ulang kuesioner yang telah diisi oleh responden. Dari 23 responden yang telah diberi kuesioner, terdapat 6 kuesioner yang tidak lengkap dalam pengisiannya dan untuk kuesioner yang belum lengkap, di kembalikan saat itu juga untuk dilengkapi dan dikumpulkan kembali.

3.10.2 Scoring

Scoring dilakukan dengan memberikan skor kepada setiap jawaban ibu untuk menilai sejauh mana pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan yang kemudian skor yang didapat pada setiap nomor

dijumlahkan. Dalam penelitian ini jawaban benar akan diberi skor 1 dan jawaban salah akan diberi skor 0.

3.10.3 Coding

Pada langkah ini, data yang telah didapat diubah dalam bentuk kode untuk mempermudah pengolahan data maka. Kode yang digunakan yakni sebagai berikut.

1) Kode Responden

- a) Responden 1 : R1
- b) Responden 2 : R2
- c) Responden 3 : R3

2) Usia Responden

- a) < 24 tahun : 1
- b) > 24 tahun : 2

3) Pendidikan Terakhir

- a) SD : 1
- b) SMP : 2
- c) SMA : 3
- d) PT : 4

4) Kode Pekerjaan Responden

- a) Bekerja : 1
- b) Tidak bekerja : 2

5) Gravida Responden

- a) Kehamilan Ke 1 : 1
- b) Kehamilan Ke 2 : 2

- c) Kehamilan Ke 3 : 3
 - d) Kehamilan Ke 4 : 4
 - e) Kehamilan Ke 5 : 5
- 6) Tingkat Pengetahuan Responden
- a) Baik : 1
 - b) Cukup : 2
 - c) Kurang : 3

3.10.4 *Transferring*

Setelah melakukan pengkodean pada data yang telah didapat, selanjutnya adalah mengisi kolom-kolom pada sheet yang telah tersedia.

3.10.5 *Tabulating*

Langkah ini merupakan proses membuat tabel-tabel data dimana data yang telah didapat akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

3.11. Analisa Data

3.11.1 Analisa Univariat

Analisa univariat menganalisis variabel-variabel yang ada secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, seperti usia responden, pekerjaan dan ataupun tingkat pendidikan. Selanjutnya analisa univariat digunakan untuk mengetahui hasil *pretest* dan *posttest* tentang efektivitas *Gallery Walk* sebagai metode pembelajaran pada kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu tentang

tanda bahaya kehamilan. Setelah didapatkan hasil dari *pretest* dan *posttest* kemudian dipersentasekan menggunakan rumus:

$$N = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Persentase

x = Frekuensi responden

y = Jumlah responden keseluruhan

Menurut Arikunto (2010) ketentuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian menggunakan indikator sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Hampir seluruhnya
51%-75%	: Sebagian responden
50%	: Sebagian responden
26%-49%	: Hampir setengahnya
1%-25%	: Sebagian kecil responden
0%	: Tidak ada responden

Pada penelitian ini pengukuran variabel pengetahuan didapatkan dengan menghitung total skor yang didapat, yang kemudian dibandingkan dengan batas kategori. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian dikelompokkan dengan kategori pengetahuan baik yaitu dengan hasil persentase 76%-100%, cukup dengan hasil persentase

56%-75% dan kurang dengan hasil persentase >56%. (Wawan dan Dewi, 2011)

3.11.2 Analisa Bivariat

Pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang merupakan sebuah uji untuk membandingkan pengamatan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu $.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode *gallery walk* efektif terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

3.12. Etika Penelitian

3.12.1 *Ethical Clearence*

Peneliti mengajukan persetujuan etik penelitian kesehatan kepada Poltekkes Kemenkes Malang dengan pertimbangan tertentu dan masih tetap mendapatkan hak apabila menjalani masa pengobatan dan perawatan.

3.12.2 *Informed Consent*

Peneliti memberikan lembar informed consent sebelum melakukan penelitian kepada responden, apabila responden menyetujui maka penelitian dapat diteruskan dan apabila responden tidak menyetujui, pihak peneliti akan tetap akan menghargai keputusan responden tersebut.

3.12.3 *Anonimity*

Peneliti merahasiakan atau dengan tidak memberi nama responden pada lembar ukur dan hanya menggunakan kode (R1, R2, dst).

3.12.4 *Confidentiality*

Peneliti mencatatkan informasi yang dibutuhkan atau data-data penelitian tanpa mencantumkan nama responden.